



## PENGENALAN RUMPUN KARIR DAN JURUSAN DI SMAIT DARUL FIKRI MAKASSAR

### INTRODUCTION TO CAREER GROUPS AND DEPARTMENTS AT SMAIT DARUL FIKRI MAKASSAR

Mujahidatul Izzah<sup>1\*</sup>, Nurfajrianti Rasyid<sup>2</sup>, Mutiara Nabila Azsahrah<sup>3</sup>, Nivah Restrimadani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
mujahidatuli@gmail.com

**Abstrak:** Masa remaja merupakan fase penting dalam menentukan arah masa depan, terutama dalam hal perencanaan karir. Namun, banyak siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas belum memiliki pemahaman yang matang mengenai jurusan dan prospek kerja yang relevan dengan minat serta bakat mereka. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMAIT Darul Fikri Makassar terhadap pentingnya perencanaan karir dan pengenalan rumpun jurusan melalui metode ceramah, tanya jawab, serta evaluasi berupa pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa berdasarkan uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Temuan ini mengungkapkan bahwa intervensi edukatif berbasis bimbingan karir dapat membantu siswa mengambil keputusan pendidikan yang lebih tepat dan terarah.

**Kata Kunci:** Karir; Jurusan; Sekolah Menengah Atas

**Abstract:** Adolescence is a crucial phase in shaping one's future, particularly in terms of career planning. However, many high school students still lack a solid understanding of academic majors and career prospects that align with their interests and talents. This community service activity aimed to enhance the understanding of students at SMAIT Darul Fikri Makassar regarding the importance of career planning and the introduction of academic fields through lectures, interactive discussions, and evaluation using pre-tests and post-tests. The results showed a significant increase in students' understanding, as indicated by the Wilcoxon test with a significance value of  $p < 0.05$ . These findings confirm that educational interventions based on career guidance can assist students in making more accurate and well-directed educational decisions.

**Keywords:** Karier; Major, High School

#### Article History:

Received	Revised	Published
05 Mei 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

#### Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa yang penting, khususnya dalam menentukan masa depan mereka. Menurut Hurlock (Istriyanti & Simarmata, 2014) mengungkapkan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan karir mereka untuk masa depan yang lebih baik. Namun permasalahan yang terjadi di lapangan adalah banyak remaja yang berada pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang masih belum mengetahui mau kemana setelah lulus sekolah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Duntarim (2018), yang menyatakan bahwa beberapa remaja pada tingkat SMA belum merancang karirnya secara matang. Dampaknya yang terjadi adalah sebanyak 63% masyarakat Indonesia bekerja tidak linier dengan jurusan yang di ambil ketika kuliah (Duntari, 2018).

Seharusnya hal tersebut tidak akan terjadi ketika mereka sudah memiliki perencanaan karir sejak saat masih remaja. Ketika mereka sudah mengetahui sejak awal apa pekerjaan yang diinginkan, maka mereka sudah dapat merencanakan karir sejak mengambil jurusan baik di SMA maupun di Perguruan Tinggi (Cahyadi, Aryono, & Wibosono, 2024). Rahmaniah (2013) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki perencanaan karir dapat mengukur seberapa banyak hal yang dipahami terkait dengan jenis pekerjaan tertentu.

Menurut survei dari Educational Psychologist Integrity Development Flexibility, sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia pernah salah memilih jurusan kuliah (Fahima & Akmal, 2018). Kesalahan ini bisa berdampak buruk pada proses belajar mereka dan juga karir setelah lulus. Dampak tersebut terlihat dari data yang menunjukkan sekitar 40% pekerja tidak bekerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, 11% tidak memenuhi syarat untuk pekerjaannya, dan 13% bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan jurusan kuliahnya. Kesalahan dalam memilih karir ini sering kali berawal sejak masa SMA (Montt, 2017), di mana banyak siswa tidak mendapat bimbingan karir yang memadai. Di lapangan juga ditemukan bahwa banyak siswa masih bingung saat harus menentukan jurusan atau rencana kuliah. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahman & Khoirunnisa (2019) yang menunjukkan bahwa 35% siswa SMA merasa bingung saat memilih jurusan dan perguruan tinggi.

Siswa SMA/SMK/MA sekarang menghadapi tantangan besar di era Industri 4.0, terutama dalam menentukan karir. Remaja perlu mulai memikirkan dan merencanakan karir apa yang ingin dijalani setelah lulus sekolah (Esterilita, Abdi, & Prayuda, 2020). Suwanto (2016) menyebutkan bahwa memilih dan menyiapkan karir adalah bagian penting dari perkembangan remaja. Saat remaja mulai memilih karir, itu berarti mereka sedang memasuki tahap baru dalam hidup. Proses ini membutuhkan keputusan yang tepat dari berbagai pilihan yang ada. Di perguruan tinggi, banyak mahasiswa akhirnya berhenti kuliah karena merasa tidak cocok dengan jurusan yang mereka pilih sebelumnya (Miftahurrohman & Wulandari, 2019). Karena itu, perencanaan karir sebaiknya dimulai sejak di bangku SMA agar tidak salah langkah di masa depan.

Menentukan karir memang tidak mudah bagi remaja. Banyak dari mereka bingung dan ragu memilih arah yang tepat. Menurut Wijayanti (2016), sekitar 50% siswa mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan. Hal ini disebabkan karena banyaknya pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta perlunya pemahaman tentang nilai hidup dan tujuan yang ingin dicapai. Kurangnya pengalaman dan sedikitnya panutan dalam bidang karir membuat minat siswa seringkali terbentuk dari pandangan yang sempit atau sudah terlanjur terbentuk dalam pikiran mereka.

Materi edukasi mengenai pengenalan rumpun karir dan jurusan sangat penting diberikan kepada siswa. Program ini membantu mereka dalam memilih jurusan dan merencanakan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan memilih jurusan dan akhirnya salah pilih (Hasanah, Rahmawati, & Damayanti, 2019).

Berdasarkan hasil *need assessment* yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui metode observasi dan wawancara langsung di salah satu sekolah menengah atas, ditemukan bahwa sebagian besar murid masih belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai pilihan jurusan yang tersedia maupun relevansi pilihan tersebut terhadap cita-cita dan peluang kerja di masa mendatang. Ketidakpastian ini diperkuat oleh terbatasnya akses terhadap informasi jurusan dan kurangnya bimbingan terarah dari lingkungan sekitar, termasuk dari orang tua maupun institusi pendidikan (Wulandari, 2022). Kondisi tersebut memunculkan urgensi perlunya intervensi dalam bentuk kegiatan edukatif yang membantu murid memahami potensi diri dan memperoleh informasi yang komprehensif mengenai jurusan-jurusan yang ada. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dipandang perlu untuk memberikan bimbingan karir di SMA Darul Fikri Kota

Makassar.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran murid mengenai pentingnya perencanaan karir sejak dini, membantu mereka mengenali potensi diri, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai pilihan jurusan dan prospek kerja. Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh murid sebagai penerima manfaat langsung, tetapi juga oleh pihak sekolah yang mendapatkan tambahan sumber daya edukatif serta pendekatan baru dalam membimbing murid. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan murid dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dan terarah dalam memilih jurusan pendidikan, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara umum (Sukanta, Nursyahira, Brillian, Zulkaisni, Melia, Rahmadanti, Paisal, Mustofa, Rusmana, & Amri, 2024).

## Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema edukasi pengenalan rumpun karir dan jurusan bagi siswa SMAIT Darul Fikri Makassar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi lapangan selama proses pembelajaran berlangsung sebelum kegiatan utama dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan setelah tercapai kesepakatan antara pihak mahasiswa dan sekolah sebagai mitra, sehingga jadwal dan bentuk kegiatan disetujui bersama. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, penayangan materi, sesi tanya jawab, serta evaluasi.

Untuk mencapai tujuan pengabdian melalui kegiatan BKP asistensi mengajar ini tentu saja dibutuhkan sebuah metode yang terencana dan sistematis agar pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 2 Mei 2025 di Aula SMAIT Darul Fikri Kota Makassar. Siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah murid kelas 10 dan 11 sebanyak 36 murid. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

Tahap pertama adalah *need assessment* dengan guru konseling dan siswa SMAIT Darul Fikri Kota Makassar. Tujuan *need assessment* ini adalah untuk memahami kebutuhan yang akan kelompok kami terapkan. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar untuk analisis kebutuhan. Proses asesmen mencakup wawancara pada guru bimbingan dan konseling kemudian melakukan observasi pada murid selama proses pembelajaran yang berlangsung.

Tahap kedua setelah melakukan *need assessment* bersama guru Bimbingan dan Konseling serta para siswa di SMAIT Darul Fikri Makassar, dilanjutkan tahapan kegiatan dengan menyebarkan data awal. Penyebaran data awal ini dilakukan dalam bentuk angket yang dirancang untuk menggali informasi mengenai pengenalan diri siswa. Fokus utama dari instrumen ini adalah untuk menilai minat, bakat, harapan, dan memberikan rekomendasi pemilihan jurusan. Data yang diperoleh menjadi pelengkap hasil *need assessment* sebelumnya dan berfungsi untuk memperkuat dasar dalam penyusunan program kegiatan yang lebih tepat sasaran.

Tahap ketiga adalah menyusun materi yang akan dibawakan pada kegiatan pengenalan rumpun karir dan jurusan. Materi disusun berdasarkan hasil kerja sama dengan guru bimbingan konseling ditambah dengan melihat hasil dari data awal yang diisi oleh para murid SMAIT Darul Fikri Kota Makassar.

Tahap keempat dari kegiatan dilaksanakan di Aula SMAIT Darul Fikri Makassar dengan menggunakan metode ceramah. Metode ini dipilih karena jumlah peserta yang cukup banyak. Dalam penyampaian materi, tim pelaksana menjelaskan berbagai topik seperti konsep karir dan jurusan, pentingnya perencanaan karir sejak dini, pengenalan rumpun saintek dan soshum, prospek kerja, serta bagaimana menyesuaikan jurusan dengan minat dan bakat siswa. Tujuan

utama dari pemaparan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa agar mereka dapat mengenali dan mempertimbangkan jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan keinginan dan potensi mereka.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi, yang kemudian dijawab oleh tim pelaksana dan guru bimbingan konseling. Tujuannya adalah agar siswa bisa memahami materi dengan lebih mendalam (Wirabumi, 2020).

Sebagai bagian dari edukasi dan evaluasi, tim juga melakukan pre-test dan post-test. Menurut Hidayat, Hasanah, Harahap, dan Pratiwi (2025), metode pre-test dan post-test merupakan salah satu cara evaluasi yang efektif dan sederhana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pre-test dilakukan sebelum materi disampaikan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang jurusan dan karir. Setelah materi diberikan, post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Hasil dari kedua tes ini dibandingkan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan menjadi dasar untuk merancang program selanjutnya (Cahyadi dkk., 2024).

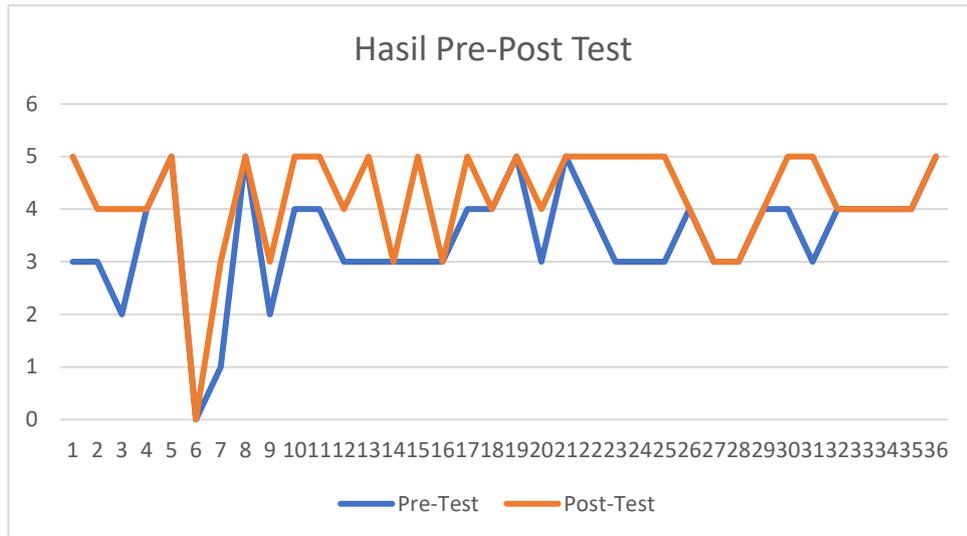
### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi terkait “Pengenalan Rumpun Karir dan Jurusan di SMAIT Darul Fikri Makassar’ telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Mei 2024 pada pukul 7.00 hingga 10.00 WITA. Pengenalan ini dilakukan langsung secara klasikal dan murid yang mengikuti mulai dari kelas 10 dan kelas 11 SMA sebanyak 36 murid. Berikut gambaran deskripsi dari partisipan yang telah mengikuti “pengenalan Rumpun Karir dan Jurusan”:

Klasifikasi	Keterangan	Jumlah	Total
<b>Kelas</b>	Kelas 10	15	36
	Kelas 11	21	
<b>Jenis kelamin</b>	Laki-Laki	19	36
	Perempuan	17	
<b>Usia</b>	15 Tahun	8	36
	16 Tahun	11	
	17 Tahun	16	
	18 Tahun	1	

**Tabel 1.** Deskripsi Partisipan

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa partisipan terbanyak adalah kelas 11 sebanyak 21 murid. Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 19 murid, dan usia partisipan terbanyak adalah 17 tahun dengan 16 murid. Dari hasil pengenalan karir dan jurusan yang telah diberikan didapatkanlah hasil yang meningkat pada pemahaman pada murid berikut grafik perbandingan hasil dari *pre-post test*.



**Tabel 1.** Hasil *Pre-Post Test*

Langkah berikutnya adalah melakukan uji Wilcoxon, yaitu salah satu metode non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua set data berpasangan dengan skala ordinal atau interval. Uji ini digunakan sebagai alternatif dari *paired t-test* ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi (Fisaini, Mutiawati, & Darma, 2021).

Post Test-Pre Test	
Z	-3.834 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tiled)	.000

**Tabel 2.** Uji Wilcoxon

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai sebesar  $-3,834 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *pre* dan *post test* pada pemahaman murid terkait pengenalan rumpun karir dan jurusan. Adapun dokumentasi ketika kegiatan pengenalan karir dan jurusan berlangsung.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Pengenalan Karir dan Jurusan

Kemampuan peserta didik dalam memahami potensi diri serta informasi mengenai

rumpun jurusan dan pilihan karir merupakan aspek penting dalam proses perencanaan masa depan. Berdasarkan temuan di lapangan, sebagian besar siswa kelas 10 dan 11 di SMAIT Darul Fikri Makassar menunjukkan keterbatasan pemahaman terkait keterkaitan antara minat, kompetensi diri, serta prospek kerja dari masing-masing rumpun jurusan. Kondisi tersebut relevan dengan hasil studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa di Indonesia mengalami ketidaksesuaian antara jurusan yang diambil dan karir yang dijalani (Saputra, Adityawarman, & Nursyabani, 2024).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk edukasi metode ceramah mengenai pengenalan rumpun karir dan jurusan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman materi. Uji statistik menggunakan *Wilcoxon* menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $-3,834$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan.

Secara kualitatif, siswa juga menunjukkan perubahan dalam cara berpikir dan menyusun rencana pendidikan serta karir. Hal ini tercermin dari respon yang diberikan dalam sesi diskusi dan tanya jawab, di mana siswa lebih aktif menyampaikan pertanyaan terkait pemilihan jurusan dan profesi. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperluas wawasan siswa mengenai berbagai alternatif pendidikan serta pekerjaan, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya menyelaraskan pilihan pendidikan dengan potensi diri.

Hasil ini sejalan dengan temuan Cahyadi, *dkk.* 2024 yang menekankan pentingnya intervensi edukatif berbasis karir dalam membantu remaja mengambil keputusan yang tepat. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada siswa siswi SMAIT Darul Fikri Makassar, terjadi peningkatan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan karir serta pengenalan rumpun jurusan yang relevan dengan potensi diri. Perbedaan hasil skor *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa partisipan mampu memahami materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan bertema “Pengenalan Rumpun Karir dan Jurusan” ini adalah bertambahnya pengetahuan dan wawasan siswa siswi SMAIT Darul Fikri Makassar mengenai jenis-jenis rumpun jurusan, keterkaitan antara minat dan pilihan pendidikan, serta informasi prospek kerja yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan karir secara lebih terarah.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian berupa edukasi pengenalan rumpun karir dan jurusan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2025 pukul 07.00–10.00 WITA di SMAIT Darul Fikri Makassar terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan karir sejak dini. Pendekatan ceramah interaktif yang disertai asesmen kebutuhan dan evaluasi sistematis membantu siswa dalam mengenali potensi diri, memahami pilihan pendidikan, serta mempersiapkan karir secara lebih terarah. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebaiknya kegiatan seperti ini terus diadakan secara rutin dengan melibatkan orang-orang dari berbagai jenis pekerjaan agar siswa lebih mudah memahami dan merencanakan masa depannya.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Bimbingan dan Konseling Darul Fikri Makassar serta Kepala Sekolah SMAIT Darul Fikri Makassar yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung, serta kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

## Referensi

- Cahyadi, A., Aryono, M. M., Wibisono, H. (2024). Career plan strategy: pendampingan perencanaan karir dan peningkatan entrepreneur skill pada siswa smp. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 6000-6008. Diakses di <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4783>
- Fisaini, Y., Mutiawati, C., Yusria, D. (2021). Perubahan pola pergerakan orang ke tempat ibadah selama Masa Pandemi Covid19 (Studi Kasus Mesjid Raya Baiturrahman Kota Banda Aceh). *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(4), 453-460.
- Duntari, R. A. A. (2018). Strategi Perencanaan Karir Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 1(3), 117–123. Diakses di <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i3.3087>
- Esterilita, M., Abdi, R., & Prayuda, S. (2020). Peningkatan Self Awareness Siswa dalam Memilih Karir yang Tepat Di Era Industri 4.0 di MA Asyafiâ€™™ iyah 01 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 1(01), 32-44. Diakses di <https://doi.org/10.54771/jpmbp.v1i01.133>
- Fahriza, A., Rakhim, M. R. F., Chabiburrohman, A., Muzakki, A. R., Al-Jawi, F. A., Arifiani, S., & Yuniarti, A. (2024). Konseling Karir Siswa Sekolah Menengah Atas Menggunakan Teknologi Realitas Virtual. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-22. Diakses di <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i1.67>
- Hartinah, G., & Wibowo, M. E. (2015). Pengembangan model layanan informasi karir berbasis life skills untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 43-48.
- Hasanah, H., Rahmawati, W. K., & Damayanti, N. E. (2019). Pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas xi ips 2 sma negeri pasirian kabupaten lumajang tahun ajaran 2017/2018. *SUCCESS: Jurnal bimbingan konseling dan pendidikan*, 1(2), 70-90.
- Hidayat, A. T., Hasanah, N., Harahap, E., & Pratiwi, S. E. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui aplikasi quizizz pada mata pelajaran IPAS materi bunyi dan fungsi bagian telinga di kelas 5 SDN 44 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 307-311. [10.29303/jipp.v10i1.3135](https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3135)
- Istriyanti, N. L. A., & Simarmata, N. (2014). Hubungan antara regulasi diri dan perencanaan karir pada remaja putri Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 301-310.
- Miftahurrohman, B., & Wulandari, C. (2019). Analisis Prediksi Mahasiswa Mengundurkan Diri Dari Universitas Xyz Dengan Metode Support Vector Machine. *Network Engineering Research Operation*, 4(3), 173-179
- Rahmaniah, A. (2013). Kontribusi Layanan Informasi dan Layanan Penempatan/Penyaluran terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(3), 43–51.
- Suwanto, I. (2016). Konseling behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Saputra, F. A., Adityawarman, A. & Nursyabani, S. R. (2024). Analisis Dampak Kesalahan Pemilihan Jurusan terhadap Prestasi Akademik dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2), 180–192. <https://doi.org/10.61132/corona.v2i2.418>
- Sukanta, D. S. P., Nursyahira, K., Brilian, D. N., Zulkaisni, Z., Melia, A. D., Rahmadanti, P., ... & Amri, A. N. (2024). Memaksimalkan Potensi Diri dengan Perencanaan Karir untuk Masa

- Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2669-2676.  
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1305>
- Wijayanti, P. A. K. (2016). Konseling kelompok untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(3), 163-172.  
<https://doi.org/10.15294/intuisi.v8i3.8638>
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 05-113.
- Wulandari, T. R. (2022). Analisis Frekuensi Perubahan Kurikulum terhadap Konsistensi Pendidikan. *Joies (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 217-242.  
<https://doi.org/10.15642/joies.2023.7.2.227-252>
- Zer, P. F. I. R., Damanik, A. R., & Parinduri, S. K. (2024). Sosialisasi Pengenalan Dasar-Dasar Website Untuk Pengembangan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Bandar Simalungun. *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 95-99.